

ANALISIS KINERJA PADA PT. STEADY SAFE TBK. DENAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN

EKA NOVI SUHARYANTI, SURYANDARI SEDYO UTAMI SE.,MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kinerja keuangan

Abstraksi :

Laporan keuangan suatu perusahaan dikatakan baik jika setelah dianalisis dengan rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, tujuan perusahaan adalah perusahaan mencapai tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang baik. Tingkat persentase likuiditas pada nilai current ratio tahun 2004 sebesar 4,44%, tahun 2005 sebesar 5,09%, tahun 2006 sebesar 3,15% serta tahun 2007 sebesar 6,68%. Kemudian cash ratio tahun 2004 sebesar 0,84%, tahun 2005 sebesar 0,97%, tahun 2006 sebesar 0,96% serta tahun 2007 sebesar 4,48%. Quick acid test ratio tahun 2004 sebesar 3%, tahun 2005 sebesar 3,7%, tahun 2006 sebesar 2,75%, dan tahun 2007 sebesar 6,28%. Tingkat persentase solvabilitas pada nilai rasio total utang dengan total aktiva tahun 2004 sebesar 96,2%, tahun 2005 sebesar 112 %, tahun 2006 sebesar 139%, dan tahun 2007 sebesar 137% . Pada rasio hutang dengan modal sendiri tahun 2004 sebesar 3020%, pada tahun 2005 sebesar (858%), tahun 2006 sebesar (345%) dan tahun 2007 sebesar (360%). Serta Long Term Debt to Equity Ratio tahun 2004 sebesar 930% tahun 2005 sebesar (250%), tahun 2006 sebesar (70%) dan tahun 2007 sebesar (155%). Tingkat persentase rentabilitas operating income to operating asset pada tahun 2004 sebesar 0,44%, tahun 2005 sebesar (4,5%), tahun 2006 sebesar (10,8%), dan tahun 2007 sebesar (3,3%). Kemudian pada ROI tahun 2004 sebesar (20%) tahun 2005 sebesar (16,8%), tahun 2006 sebesar (24,3%) dan tahun 2007 sebesar (7,13%). Dan pada ROE tahun 2004 sebesar (629%), tahun 2005 sebesar 128%, tahun 2006 sebesar 60,3% dan tahun 2007 sebesar 18,9%.